



---

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Sepak Bola Melalui Modifikasi Gawang Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN 2 Nanga Beloh.**

**Doran Supater<sup>1</sup>, Fitriana Puspa Hidasari<sup>2</sup>, Novi Yanti<sup>3</sup>, Andika Triansyah<sup>4</sup>,  
Muhammad Fachrurrozi Bafadal<sup>5</sup>**

**<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani, Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat, Indonesia**

**Jl. Prof. Dr. H. Prof. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124**

**Email: doransupater112596@student.untan.ac.id**

**Abstrak**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada peningkatan hasil belajar shooting sepak bola pada Peserta Didik Kelas V Di SDN 2 Nanga Beloh melalui modifikasi gawang dalam pembelajaran sepak bola. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar shooting menggunakan punggung kaki pada permainan sepakbola melalui Modifikasi Gawang Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN 2 Nanga Beloh. Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek pada penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas V Di SDN 2 Nanga Beloh yang berjumlah 20 peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung nilai persentase ketuntasan klasikal. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar shooting dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SDN 2 Nanga Beloh. Dimana peningkatan hasil belajar pada siklus I sebesar 70% dan pada siklus II sebesar 95% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 25%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar shooting dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SDN 2 Nanga Beloh Kabupaten Sintang.

**Kata Kunci:** Modifikasi gawang, Permainan sepak bola, Peningkatan hasil belajar, Shooting dengan punggung kaki.

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai positif. Maka dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tersebut harus berjalan secara serempak, terpadu dan berkelanjutan serta sesuai dengan perkembangan peserta didik dan lingkungannya. Menurut (Utama, 2011) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani merupakan “bagian yang tak terpisahkan dari Pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik”.

Proses belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan ini sebagai proses belajar dapat di tunjukan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan,

kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Menurut Aunurrahman (Aunurrahman, 2011) bahwa belajar “merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental, yang meliputi ranah kognitif, afeksi, dan psikomotorik”. Sedangkan menurut (Hariyanto dan Suryono, 2012) menyatakan bahwa belajar adalah “suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian”. Dalam kegiatan belajar, peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Menurut (Luxbacher, 2016) menyatakan bahwa “sepak bola merupakan sesuatu yang umum diantara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda, sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan, dan agama”. Sepak bola pada dasarnya merupakan olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki, permainan sepak bola memiliki tujuan dalam permainannya yaitu untuk mencetak gol sebanyak banyaknya dengan ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mencapai sebuah kemenangan. Sepak bola sendiri juga memiliki beberapa teknik dasar diantaranya adalah shooting. Menurut (Fadillah, 2009) menyatakan bahwa shooting atau menembak bola ke gawang merupakan “unsur yang paling penting dalam sepakbola bahkan oleh semua jenis cabang olahraga”. Sementara (Afrizal. S, 2018) Pemain sepak bola membutuhkan keterampilan menembak untuk memasukkan bola ke gawang lawan untuk akhir dari sekma penyerangan. Untuk itu shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain dengan menguasai teknik dasar dalam melakukan shooting setiap pemain dapat melakukan shooting dengan akurat dan memudahkan untuk mencetak gol.

Berdasarkan observasi dan komunikasi awal dengan guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri 2 Nanga Beloh Kabupaten Sintang khususnya kelas V, rata-rata peserta didik mendapatkan nilai kurang dari 75, yaitu hanya 5 peserta didik yang tuntas (T) dan 15 peserta didik yang tidak tuntas (TT) hal ini menjadi bukti bahwa hasil belajar peserta didik dikelas V belum mencapai batas ketuntasan belajar peserta didik, dimana KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) pada pembelajaran sepak bola yaitu 75. Dari hasil diskusi yang dilakukan dengan guru PJOK terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu dalam proses pembelajaran belum melibatkan siswa secara aktif dan guru masih menjadi pusat pembelajaran, kurangnya kemampuan peserta didik dalam melakukan teknik dasar shooting menggunakan

*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Sepak Bola Melalui Modifikasi Gawang Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN 2 Nanga Beloh.*

*Doran Supater, Fitriana Puspa Hidasari, Novi Yanti, Wiwik Yunitaningrum, Muhammad Fachrurrozi Bafadal*

punggung kaki dan saat melakukan shooting masih asal-asalan, sehingga dalam proses pembelajaran shooting menggunakan punggung kaki tidak mencapai tujuan pendidikan dan didalam melakukan shooting menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola masih belum menggunakan teknik yang baik sehingga hasil belajar kemampuan shooting menggunakan punggung kaki siswa yang ingin dicapai kurang optimal. Untuk meningkatkan kemampuan shooting menggunakan punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola, maka penguasaan terhadap teknik dasar shooting menggunakan punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola para peserta didik Sekolah Dasar Negeri 2 Nanga Beloh Kabupaten Sintang tersebut harus di tingkatkan dalam pembelajarannya sehingga peserta didik dapat melakukan teknik-teknik shooting menggunakan baik dan benar. Melalui modifikasi gawang pembelajaran shooting menggunakan punggung kaki diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar shooting menggunakan punggung kaki dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Alasan menggunakan modifikasi gawang pada pembelajaran shooting menggunakan punggung kaki adalah untuk meningkatkan hasil belajar shooting menggunakan punggung kaki dalam pembelajaran sepakbola.

Masalah yang telah dikemukakan diatas kemudian yang melatar belakangi penelitian ini dengan judul. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Melalui Modifikasi Gawang Pada Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 2 Nanga Beloh”

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian tindakan oleh praktisi pendidikan (khususnya Guru, dosen dan instruktur) dalam proses pembelajaran dikelas. Menurut (Anas, 2015) penelitian tindakan kelas “adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran didalam kelas”. (Arikunto Suharsimi, 2014) mengemukakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi. Suatu data yang telah dikumpulkan dalam penelitian akan menjadi tidak bermakna apabila tidak dianalisis yakni

*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Sepak Bola Melalui Modifikasi Gawang Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN 2 Nanga Beloh.*

*Doran Supater, Fitriana Puspa Hidasari, Novi Yanti, Wiwik Yunitaningrum, Muhammad Fachrurrozi Bafadal*

diolah dan diinterpretasikan. Menurut (Sanjaya, 2009) analisis data adalah “suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian”. sedangkan untuk menentukan ketuntasan individual, peneliti menggunakan rumus dari Ngalim Purwanto (2012). Untuk menentukan ketuntasan belajar, maka dilakukan penskoran dan pencantuman standar keberhasilan belajar. Sistem penilaian Pendidikan Jasmani dengan menggunakan sistem belajar tuntas (mastery learning), yaitu siswa dikatakan berhasil bila mencapai 75% penguasaan materi sehingga indikator pencapaian penguasaan dalam penelitian ini ditentukan pada pencapaian materi secara klasikal 75%. Apabila pencapaian ketuntasan klasikal minimal 75% sudah tercapai, maka penelitian dihentikan. Untuk menentukan peningkatan tiap siklus, dari pra siklus ke siklus I kemudian dari pra siklus ke siklus II peneliti menggunakan rumus menurut (Aqib, 2009). Lembar observasi langsung dianalisis dengan melihat dan memberikan nilai pada kolom yang tersedia sesuai situasi kelas saat proses pembelajaran. Lembar hasil tes digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan akurasi *shooting* dalam permainan sepak bola melalui permainan gawang bergerak sehingga apabila belum tercapai maksimal, lembar observasi dan hasil tes menjadi acuan untuk memperbaiki kinerja guru pada siklus selanjutnya. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V dengan jumlah seluruh siswa adalah 20 orang. Penelitian dilakukan pada SD Negeri 2 Nanga Beloh Ketunggau Tengah, Kabupaten Sintang dilakukan secara *kolaboratif*, yaitu bersama guru mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SD Negeri 2 Nanga Beloh. Teknik pengumpulan data yang diperlukan saat penelitian yaitu teknik pengumpulan data melalui tes untuk mendapatkan data psikomotor peserta didik, selain itu dengan melihat pemahaman peserta didik dalam memahami materi ( kognitif ) dan sikap peserta didik dalam melakukan pembelajaran ( afektif ).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian ini merupakan pengamatan di lapangan mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran sepakbola melalui modifikasi gawang pada peserta didik kelas V di SDN 2 Nanga Beloh Kabupaten Sintang. Hasil penelitian ini meliputi hasil tes dan non tes selama penelitian berlangsung. Hasil tes yaitu berupa tes pengetahuan tentang materi permainan

*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Sepak Bola Melalui Modifikasi Gawang Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN 2 Nanga Beloh.*

*Doran Supater, Fitriana Puspa Hidasari, Novi Yanti, Wiwik Yunitaningrum, Muhammad Fachrurrozi Bafadal*

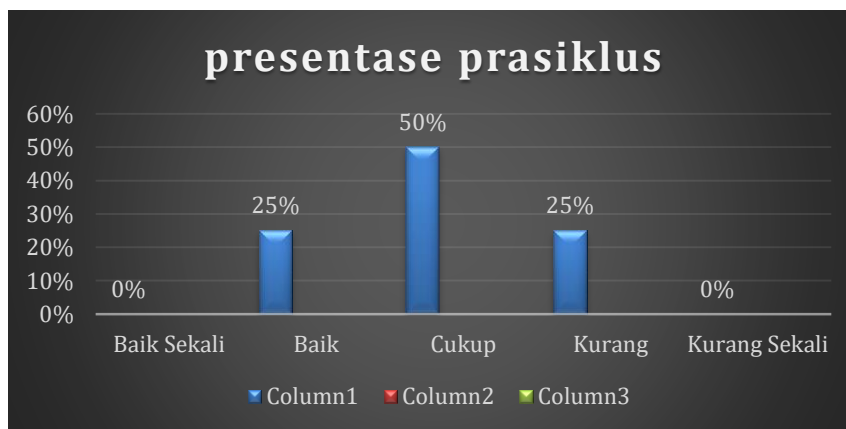
sepakbola dan tes unjuk kerja pada aspek gerak dasar, sedangkan hasil non tes diperoleh dari pengamatan sikap pada aspek afektif. Pembelajaran pendidikan jasmani dalam permainan sepakbola melalui modifikasi gawang dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu siklus I dan siklus II.

Adapun rekapitulasi data hasil observasi prasiklus *shooting* menggunakan punggung kaki pada peserta didik kelas V SDN 2 Nanga Beloh, sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki Pada Prasiklus.

<b>Pra Siklus hasil belajar <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki</b>				
<b>Kategori</b>	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
<b>Baik Sekali</b>	86,0-100	0	0%	Tuntas
<b>Baik</b>	75,0-85,0	5	25%	Tuntas
<b>Cukup</b>	60,0-74,0	10	50%	Tidak Tuntas
<b>Kurang</b>	55,0-59,0	5	25%	Tidak Tuntas
<b>Kurang Sekali</b>	0,0-54,0	0	0%	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		20	100%	

Lebih jelasnya berikut ini disajikan grafik data awal pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki sepak bola pada peserta didik kelas V SDN 2 Nanga Beloh Kabupaten Sintang, sebagai berikut:



Grafik 1. Data presentase hasil belajar prasiklus

Dapat di lihat dari hasil prasiklus peserta didik yang mencapai ketuntasan masih sedikit yaitu berjumlah 5 pesera didik . Dengan demikian pada tindakan prasiklus nilai rata-rata ketuntasan belajar peserta didik kelas V SDN 2 Nanga Beloh adalah 25 %. hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *shooting* menggunakan punggung kaki belum mencapai nilai ketuntasan indicator keberhasilan dan standar yang di tentukan yaitu 75%. Sebanyak 1 peserta didik atau 5% dengan kategori sangat baik, 4 peserta didik atau 20% dengan kategori baik, dan 5 peserta didik atau 25% dengan kategori cukup, serta 10 peserta didik atau 50% dengan kategoti kurang. Hasil ini menyimpulkan bahwa hasil belajar *shooting* menggunakan punggung kaki masih rendah. Sebuah strategi atau teknik baru dalam pengajaran diperlukan untuk aplikasi agar meniptakan proses pembelajaran yang lebih baik dan untuk menngkatkan kualitas gerak dasar *shooting* menggunakan punggung kaki. Oleh karena itu implementasi dari penggunaan modifikasi gawang melalui media kardus diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar *shooing* menggunakan punggung kaki pada peserta didik kelas V SDN 2 Nanga Beloh.

Dari hasil pembelajaran siklus I di atas jumlah peserta didik yang sudah tuntas masih belum memenuhi standar yaitu sebanyak 14 peserta didik atau 70% yang sudah tuntas dan sebanyak 6 peserta didik atau 40% yang masih belum tuntas. Hasil ini masih kurang dari target yang ingin di capai yaitu 75%, maka dari itu di lanjutkan dengan siklus II karena dalam proses pelaksanaan siklus I masih kurang berhasil maka dari itu peneliti dan guru harus memperbaiki kesalahan yang terjadi.

Adapun deskripsi hasil belajar *shooting* menggunakan punggung kaki pada peserta didik kelas V SDN 2 Nanga Beloh disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki Pada siklus I.

<b>Siklus I hasil belajar <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki</b>				
<b>Kategori</b>	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
<b>Baik Sekali</b>	86,0-100	3	15%	Tuntas
<b>Baik</b>	75,0-85,0	11	55%	Tuntas
<b>Cukup</b>	60,0-74,0	6	30%	Tidak Tuntas
<b>Kurang</b>	55,0-59,0	0	0%	Tidak Tuntas

<b>Kurang Sekali</b>	0,01-54,0	0	0%	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		20	100%	

Lebih jelasnya berikut ini disajikan grafik data siklus I setelah di berikan pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola melalui modifikasi gawang dengan media kardus pada peserta didik kelas V SDN 2 Nanga Beloh sebagai berikut:



Grafik 2. Data presentase hasil belajar *shooting* siklus I

Berdasarkan hasil deskripsi data tersebut, peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran shooting menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola melalui modifikasi gawang dengan media kardus pada siklus I dapat dijelaskan bahwa peserta yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam peningkatan hasil belajar shooting menggunakan punggung kaki yaitu sebanyak 14 peserta didik atau 70% sudah mencapai ketuntasan. Dalam pelaksanaan siklus I terdapat kelebihan yang dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan tindakan I, adapun kelebihan dari pelaksanaan tindakan I tersebut diantaranya: (1) peserta didik merasa tertarik dengan media baru yang digunakan oleh peneliti sehingga penyampaian materi berjalan efisien melalui pembelajaran sepak bola melalui modifikasi gawang dengan media kardus, (2) siswa mudah dalam menyerap pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran modifikasi gawang dengan media kardus, sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik, dan siswa dapat secara cepat menangkap materi karena sudah melihat teknik gerakan yang diinstruksikan sebelumnya dari media belajar dan peneliti, situasi kelas lebih tertata, sehingga materi yang diberikan lebih terarah. Akan tetapi, dalam pelaksanaan tindakan I ini masih terdapat kelemahan sehingga membuat beberapa kekurangan dalam

pelaksanaan tindakan I, yaitu: (1) kebanyakan peserta didik belum dapat mempraktikkan shooting menggunakan punggung kaki dengan benar, (2) masih ada peserta yang kurang paham dengan bentuk penjelasan yang diberikan melalui media dan peneliti serta guru karena sebagian peserta didik kurang berkonsentrasi dalam menerima materi tersebut, (3) peserta didik seringkali lupa dengan teknik gerakan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya, sehingga peneliti dan guru seringkali mengulangi pelaksanaan materi pada pertemuan sebelumnya, (4) peserta didik kurang aktif bertanya sehingga kesalahan atau kekurangan gerakan maupun teknik dasar yang dilakukan peserta didik kurang dapat dipantau oleh peneliti dan guru, (5) masih banyak peserta didik yang kurang percaya diri melakukan gerakan teknik dasar karena merasa malu dan takut, (6) peserta didik kurang mampu mencermati contoh pelaksanaan gerakan shooting menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola sehingga sebagian peserta didik belum dapat menunjukkan kualitas gerakan yang maksimal.

Berdasarkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada siklus II, terdapat peningkatan kriteria ketuntasan minimal siswa, untuk mengetahui peningkatan jumlah kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada peserta didik SDN 2 Nanga Beloh melalui modifikasi gawang dengan media kardus, maka dievaluasi secara praktik pada akhir pembelajaran. Kemampuan hasil belajar *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola diperoleh dengan cara membandingkan hasil evaluasi antara peserta didik yang sudah mencapai KKM dengan peserta didik yang belum mencapai KKM, dalam siklus II peserta didik yang telah mencapai nilai KKM dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola terdapat 19 peserta didik atau 95% dari keseluruhan jumlah peserta didik dalam satu kelas yaitu 20 peserta didik. Pada siklus II ini, nilai ketuntasan klasikal adalah 75%.

Dari hasil pembelajaran siklus II di atas jumlah peserta didik yang sudah tuntas masih belum memenuhi standar yaitu sebanyak 19 peserta didik atau 95% yang sudah tuntas dan sebanyak 1 peserta didik atau 5% yang masih belum tuntas. Melalui deskripsi data siklus II yang telah diperoleh tersebut masing-masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran baik yang disusun dalam sebuah tindakan untuk meningkatkan hasil belajar *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola melalui modifikasi gawang dengan media kardus. Pelaksanaan tindakan telah dilaksanakan 2 siklus sehingga

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Shooting Sepak Bola* Melalui Modifikasi Gawang Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN 2 Nanga Beloh.

Doran Supater, Fitriana Puspa Hidasari, Novi Yanti, Wiwik Yunitaningrum, Muhammad Fachrurrozi Bafadal

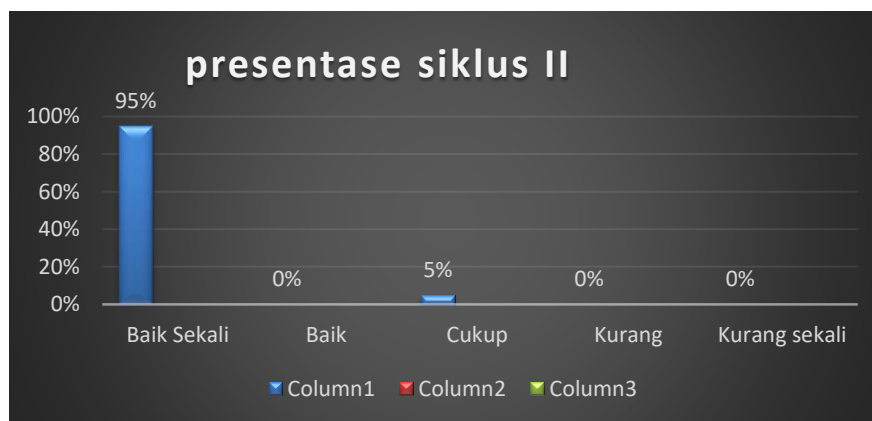
tercapai target yang direncanakan yaitu 75% maka siklus II tidak dilanjutkan lagi karena sudah mencapai target yang direncanakan.

Setelah pelaksanaan tindakan II peneliti dan guru melakukan pengambilan data penelitian. Adapun deskripsi data hasil belajar dan nilai keterampilan *shooting* dengan menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Hasil Belajar *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki Siklus II.

<b>Siklus II hasil belajar <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki</b>				
Kategori	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
<b>Baik Sekali</b>	86,0-100	19	95%	Tuntas
<b>Baik</b>	75,0-85,0	0	0%	Tuntas
<b>cukup</b>	60,0-74,0	1	5%	Tidak Tuntas
<b>Kurang</b>	55,0-59,0	0	0%	Tidak Tuntas
<b>Kurang Sekali</b>	0,01-54,0	0	0%	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		20	100%	

Lebih jelasnya berikut ini disajikan grafik data siklus I setelah di berikan pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola melalui modifikasi gawang dengan media kardus pada peserta didik kelas V SDN 2 Nanga Beloh sebagai berikut:



Grafik 3. Data hasil belajar *shooting* pada siklus II

Berdasarkan hasil deskripsi data diatas, peningkatan hasil belajar *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola melalui modifikasi gawang dengan media kardus setelah diberikan tindakan II dijelaskan bahwa peserta didik yang

*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Sepak Bola Melalui Modifikasi Gawang Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN 2 Nanga Beloh.*

*Doran Supater, Fitriana Puspa Hidasari, Novi Yanti, Wiwik Yunitaningrum, Muhammad Fachrurrozi Bafadal*

telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk hasil belajar *shooting* menggunakan punggung kaki sebanyak 19 peserta didik atau 95% , peserta didik yang mendapatkan nilai baik sekali sebanyak 19 peserta didik atau 95% dan peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 1 peserta didik atau 5%, dengan perolehan nilai cukup. Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi selama pelaksanaan tindakan II berlangsung hasil belajar peserta didik dapat identifikasi. Telah memenuhi target dengan capaian berhasil lebih dari target capaian yang diharapkan.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada tindakan siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola pada peserta didik di SDN 2 Nanga Beloh Kabupaten Sintang . Deskripsi hasil analisis data hasil belajar *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola peserta didik di SDN 2 Nanga Beloh yang dilakukan bahwa pada pra siklus ketuntasan minimal peserta didik untuk *shooting* menggunakan punggung kaki hanya sebesar 25 % saja, sesudah diberikan perlakuan pada siklus I ketuntasan minimal peserta didik yaitu sebesar 70%, dan setelah mendapat perlakuan dalam siklus II, hasil belajar *shooting* menggunakan punggung kaki memiliki ketuntasan minimal sebesar 95%.

Perbandingan ketuntasan minimal hasil belajar *shooting* menggunakan punggung kaki pada peserta didik di SDN 2 Nanga Beloh dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II disajikan bahwa ketuntasan minimal peserta didik dalam upaya peningkayan hasil belajar *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola peserta didik kelas V SDN 2 Nanga Beloh Kabupaten Sintang dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa, peningkatan hasil belajar *shooting* menggunakan punggung kaki mengalami peningkatan dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II. Peningkatan peningkatan hasil belajar *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola pada prasiklus ke siklus I sebesar 45% sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 25%.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelum diberikan pembelajaran melalui modifikasi gawang dengan media kardus, diperoleh ketuntasan hasil belajar

shooting menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola yaitu sebesar 25% sedangkan setelah mendapat pembelajaran melalui modifikasi gawang dengan media kardus ketuntasan hasil belajar shooting menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola 95%. yang berarti apabila setelah diberikan pembelajaran terdapat perbedaan, hal itu karena adanya perbedaan pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan pembelajaran selama 2 siklus, terdapat perbedaan yang signifikan antara tes akhir pada kelompok peserta didik yang diberikan pembelajaran melalui modifikasi gawang dengan media kardus. Karena sebelum diberikan pembelajaran kepada seluruh peserta didik memulai penelitian dari kemampuan awal yang sama, maka perbedaan tersebut adalah karena perbedaan pengaruh dari pembelajaran yang diberikan. Penerapan modifikasi dalam pembelajaran penjas, peserta didik mendapatkan pengalaman yang berbeda. Peserta didik tertarik dengan penerapan modifikasi dalam pembelajaran melalui modifikasi gawang dengan media kardus dalam permainan sepak bola khususnya teknik shooting menggunakan punggung kaki, maka dari itu ada kecenderungan hasil belajar peserta didik yang meningkat tiap siklusnya..

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di ikuti oleh peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Namun demikian dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang masih pasif dalam proses pembelajaran praktek dan masih kurangnya penguasaan materi, sehingga tidak mencapai tujuan dari kurikulum yang telah ditetapkan. Menurut (Baharuddin dan Wahyuni 2010) “proses belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Proses belajar terjadi secara abstrak, karena terjadi secara mental dan tidak dapat di amati. Oleh karena itu, proses belajar dapat di amati jika ada perubahan perilaku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya”. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani keberhasilan dalam pembelajaran merupakan tugas seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan dari pembelajaran maka guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang mampu menciptakan kegembiraan dan kesenangan serta mengajak peserta didik aktif dan antusias dalam pembelajaran, yaitu perlu adanya modifikasi dalam pembelajaran. Cara ini salah satu usaha untuk mengarahkan dan mengajar peserta didik agar mudah memahami materi dan terciptanya suasana menjadi senang, dengan sendirinya peserta didik akan menjadi aktif dan antusias dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Modifikasi secara

*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Sepak Bola Melalui Modifikasi Gawang Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN 2 Nanga Beloh.*

*Doran Supater, Fitriana Puspa Hidasari, Novi Yanti, Wiwik Yunitaningrum, Muhammad Fachrurrozi Bafadal*

umum di artikan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Namun secara khusus menurut (Iwan Saputra, 2015) menyatakan bahwa modifikasi merupakan “suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik, dan menarik”. Sedangkan menurut (Hanafi & Christina Yuli Hartati, 2015) menyatakan modifikasi merupakan “suatu usaha penyampaian materi dengan menyederhanakan alat dan peraturan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Dengan tujuan mempermudah proses belajar mengajar, menyampaikan materi secara kreatif dan inovatif, serta membuat peserta didik senang saat proses belajar mengajar berlangsung. Pembelajaran melalui modifikasi gawang dengan media kardus di anggap mampu memberikan materi pembelajaran ataupun praktek dalam pembelajaran shooting menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola, selain itu melalui modifikasi gawang dalam pembelajaran shooting menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik dalam belajar.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar shooting bola pada permainan sepak bola melalui modifikasi gawang pada peserta didik kelas V di SDN 2 Nanga Beloh dengan peningkatan rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori cukup kompeten dengan persentase 70% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 14 peserta didik. Kemudian pada siklus II peningkatan hasil belajar peserta didik yaitu 95% dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 19 peserta didik dengan demikian hasil dari peningkatan dari siklus I sampai siklus II sebesar 25% .

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan penelitian sudah berhasil dengan baik, sesuai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu upaya meningkatkan hasil belajar shooting menggunakan punggung kaki melalui modifikasi gawang pada peserta didik kelas V SDN 2 Nangga Beloh tahun ajaran 2022/2023.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Afrizal. S. (2018). Daya ledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Berkontribusi Terhadap Akurasi

*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Sepak Bola Melalui Modifikasi Gawang Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN 2 Nanga Beloh.*

*Doran Supater, Fitriana Puspa Hidasari, Novi Yanti, Wiwik Yunitaningrum, Muhammad Fachrurrozi Bafadal*

*Shooting Sepakbola. Jurnal Performa Olahraga, 3, 6-14.*

<https://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel/article/view/15>

Anas, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Pustaka Setia... 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.*

Aqib, Z. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.*

Arikunto Suharsimi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara. Jakarta: Bumi Aksara.*

Aunurrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.*

Baharuddin, W. (2010). *Teori Belajar Dan Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.*

Fadillah, R. (2009). *Ayo Bermain Sepak Bola. Banten: Kenanga Pustaka Indonesia.*

Hanafi, I., & Christina Yuli Hartati, S. (2015). Penerapan Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Futsal (Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal Smp Negeri 28 Surabaya). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 3(1), 189-194.*

Hariyanto, S. (2012). *Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.*

Luxbacher. (2016). *Sepak Bola. Jakarta: PT RajaGrafindo Parsada.*

Sanjaya, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana.*

Saputra, I. (2015). Modifikasi media pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan, 14(2), 35-41.*

Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 8(1).*